



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Peringati Hari Disabilitas Internasional, MTP Bandung dan Sejumlah Komunitas Berbagi Kebahagiaan Lewat Kopi



Lin Rongchang, Chen Tianhao, Chen Lianhua, Chen Jianhua, Janouar, He Fangfang, Lin Shengxing, Lin Chengfu, Dr. Djoni Toat dan Yang Hanping.



Seluruh perwakilan penyelenggara berfoto bersama.



Dr. Djoni Toat bersama tim barongsai.



Anggota polisi berfoto bersama anggota MTP dan sejumlah anak down syndrome.



Anggota MTP dan petugas polisi berfoto bersama.



Anggota polisi berfoto bersama anggota MTP dan sejumlah anak down syndrome.

**BANDUNG (IM)** - Memperingati Hari Disabilitas Internasional dan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional, Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung bersama Ditpamobvit Polda Jabar, Polrestabes Bandung, FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia). Ketua KPJ (Komunitas Pertunjukan Jalanan) Marta Topeng, Ketua Portads (Persatuan Orang Tua Anak Down Syndrome) Rita Suryati dan Yayasan Percik Insani mendistribusikan kopi kemasan dan biskuit buatan komunitas difabel di Teras Halaman Kantor Pikiran Rakyat, Jalan Asia Afrika, Kota Bandung, Kamis (21/12) malam.

Hadir dalam acara tersebut antara lain Komisaris Pikiran Rakyat Januar P Ruswita, Kasat Pamobvit Polda Jabar AKBP Ujang Burhanudin, Kasubdit Pariwisata Ditpamobvit Polda Jabar AKBP Cahyo Prasetyono, Koordinator

MTP yang juga Ketua FOBI Jawa Barat Dr. Djoni Toat SH, MM, Koordinator Relawan MTP Hendry Bunardi, Lin Shanni, Wen Cailin, Lin Dehuan, Lan Ni dan Yang Hanping.

"Kita di sini disuguhkan bagaimana anak-anak disabilitas berkreasi. Seperti membuat makanan dan merchandise yang ternyata berkualitas," ujar Koordinator Relawan MTP Hendry Bunardi.

Wakil Ketua Yayasan Percik Insani Rini Puspita mengaku berbahagia dengan acara ini. Menurutnya anak-anak dari yayasan tersebut diberi kesempatan menunjukkan karyanya pada masyarakat.

"Kebetulan di yayasan kami, kami memberikan pelatihan bagi anak-anak autisme maupun disabilitas membuat karya-karya. Semisal membuat kue, hampers, kain perca yang dibuat sedemikian rupa hingga membuat," katanya.

Kasubdit Pariwisata Ditpamobvit Polda Jabar Ajun Komisaris Besar Cahyo Prasetyono menambahkan dengan acara ini bisa menimbulkan keakraban.

"Terlebih di peringatan Hari Disabilitas Internasional ini kami bisa berbagi kasih, kopi hasil anak-anak ini cukup enak juga. Acara pun berjalan sangat lancar," ujarnya.

Ketua KPJ Jabar Martha Topeng mengaku, KPJ Jabar menyajikan beberapa lagu untuk masyarakat. Ini juga sebagai persembahan bagi kawan-kawan disabilitas yang perlu terus didampingi. "Saya harap acara serupa bisa terlaksana kembali, atau dijadikan inspirasi bagi banyak orang," ucapnya.

Pengawas Portads Rita Suryati menambahkan kegiatan ini cukup bagus. Apalagi anak-anak down syndrome diberi kegiatan positif untuk berbagi seperti ini. "Kami

juga sehari-harinya berikan pelatihan barista, batik, memasak, sehingga sangat bagus untuk tumbuh kembangnya," katanya.

Sementara itu Komisaris Pikiran Rakyat Januar P Ruswita pun

berharap kegiatan ini akan berjalan berkesinambungan. Mudah-mudahan dalam waktu dekat akan ada kegiatan serupa di teras Pikiran Rakyat.

"Kita ramaikan lagi teras

Pikiran Rakyat yang merupakan tempat berkaryanya warga Kota Bandung. Baik itu para seniman, komunitas-komunitas hingga mereka yang memiliki keahlian unik," pungkasnya. ● snowy

## DRS EFENDI HANSEN NG Duta Wisata Spiritual Candi Borobudur Indonesia

Mengucapkan

Selamat Tahun Baru  
1 Januari 2024

Semoga Tahun 2024,  
Kita Semua  
Senantiasa Diberkahi  
Dengan Kesehatan,  
Kesuksesan dan  
Kebahagiaan.  
Semoga Pula  
Segala Kebajikan  
dan Hal Positif  
Selalu Mengiringi  
Langkah Kita Semua



Para pemimpin dan reporter People's Thoughts berfoto bersama Dr. Djoni Toat.



# KTT Buddhis Kamboja-Laos-Vietnam Ke-2 Digelar di Ho Chi Minh, Vietnam Efendi Hansen (Duta Wisata Spiritual Candi Borobudur Indonesia) Hadiri Wakili Indonesia



Dr. Efendi Hansen selaku Duta Wisata Spiritual Candi Borobudur Indonesia menyampaikan sambutan

JAKARTA (IM) - Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Buddhis Kamboja-Laos-Vietnam ke-2 yang diselenggarakan oleh Sangha Buddhis Vietnam di Uni-

versitas Buddhis Vietnam di Ho Chi Minh, Vietnam, berlangsung pada Senin (25/12) dan Selasa (26/12).

KTT yang bertemakan Pers-

pektif Buddha tentang Pengelolaan Lingkungan: Memelihara Dunia yang Berkelanjutan ini bertujuan mempertemukan para pemimpin, cendekiawan, dan praktisi Budha dari Kamboja, Laos, Vietnam dan seluruh dunia untuk mengatasi isu-isu mendesak mengenai perubahan iklim dan perlindungan lingkungan. Agama Buddha, dengan ajarannya yang mendalam tentang kasih sayang, saling ketergantungan, dan keterhubungan semua kehidupan, memiliki peran penting dalam memandu upaya kolektif kita untuk menciptakan dunia yang berkelanjutan.

Mewakili Indonesia, hadir Dr Efendi Hansen selaku Duta Wisata Spiritual Candi Borobudur Indonesia bersama rombongan. Pada hari pertama KTT yaitu Senin (25/12) Hansen memberikan sambutan. Dikatakannya, KTT ini memiliki makna khusus bagi komunitas Buddha, yang dengan teguh menjunjung tinggi nilai-nilai hidup berdampingan secara damai, toleransi, dan harmoni dalam komunitas kita dan lingkungan yang lebih luas. Di dunia yang sedang bergulat dengan dampak perubahan iklim, polusi, dan pemanasan global yang luas, yang didorong oleh industrialisasi yang tidak terkendali, pertemuan ini tidak dapat dipungkiri. Dampak dari penggundulan hutan, penebangan liar yang merajalela, dan polusi kimia di hutan, sangatlah mengkhawatirkan, menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki pada bumi kita dan ekosistemnya yang rapuh. Perburuan satwa liar, ditambah dengan praktik pembuangan sampah sembarangan yang melibatkan sampah non-organik dan plastik, semakin mempercepat kerusakan lingkungan. Dengan merefleksikan praktik nenek moyang kita yang memprioritaskan penggunaan sumber daya alam dan material dalam konstruksi tanpa mengorbankan habitat alami, kita menemukan inspirasi dan pelajaran berharga dalam kehidupan berkelanjutan. Bangunan-bangunan mereka yang tak lekang oleh waktu tidak hanya berdiri selama berabad-abad, namun juga hidup berdampingan secara harmonis dengan alam. Dalam konteks ini, KTT Buddhis Kamboja-Laos-Vietnam ke-2, muncul sebagai obor kesadaran dan seruan untuk bertindak demi menjaga planet kita. Re-

vensi dan kesesuaian pertemuan puncak ini dalam mengatasi isu-isu mendesak di zaman kita tidak dapat dihindari. Hansen berharap KTT ini sukses besar, mendorong diskusi yang bermanfaat, dan menginspirasi tindakan nyata menuju pelestarian lingkungan. Ia juga berharap semoga kebijaksanaan yang dihasilkan selama pertemuan ini bergema melampaui batas-batasnya, menjangkau setiap sudut dunia yang saling terhubung. Terakhir Hansen berharap KTT ini bermanfaat bagi seluruh delegasi. Pada hari kedua KTT yaitu Selasa (26/12), digelar diskusi. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan melakukan kunjungan ke Truc Lam Temple di Dalat dan di Santen Hills Monestry, Dalat. • Ius



Peserta KTT Buddhis Kamboja-Laos-Vietnam ke-2 di Universitas Buddhis Vietnam di Ho Chi Minh, Vietnam, Senin (25/12).



Pemberian bingkisan kepada Pimpinan Shangha Senior,



Seminar hari ke 2, di Santen Hill, Dalat,



Paduan suara menyanyikan Lagu "Perdamaian" ciptaan Most Ven Dr Thick Nhut Tu.



Bersama rombongan diterima di Truk Lam Pagoda.



Pemberian Cendramata Replika "Borobudur" kepada Ven Trident Pimpinan Pagoda" Chua Giac Hai "Lam Dong, Dalat, disaksikan President IBC (International Buddhist Confederation) dan Sekjen WAB.



Bersama Rombongan Bhikhu Shangha di Truc Lam Pagoda, Dalat,



Bersama Most Ven Dr Thick Nhut Tu (Ketua Panitia Penyelenggara).



Foto bersama di Santen Hills, latar belakang "Prayer Wheel"